

## ABSTRAK

Ahmad Ridwan Hasim Putra, 126101201009, *Tinjauan Hukum Positif dan Hukum Islam Tentang Jual Beli Hewan Ternak Kambing yang Sakit (Studi di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Skripsi : Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I,

**Kata Kunci :** Tinjauan Hukum Positif, Tinjauan Hukum Islam, Jual Beli, Hewan Ternak Sakit

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik jual beli hewan ternak sakit di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Sudah menjadi kebiasaan ketika pemilik ternak mendapati hewannya sakit, mereka cenderung menjualnya dengan harga lebih murah, sebagai upaya untuk mengurangi kerugian dan menghindari kematian ternak.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana praktik jual beli hewan ternak kambing yang sakit di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana Tinjauan Hukum Positif tentang jual beli hewan ternak kambing yang sakit di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam tentang jual beli hewan ternak kambing yang sakit di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

Jenis penelitian ini adalah menggunakan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian : 1) Praktik jual beli kambing sakit di Desa Jabalsari terjadi karena masalah kesehatan ternak, seperti gizi buruk dan kurangnya kebersihan kandang. Kondisi ini menyebabkan kambing terkena masuk angin (kembung). Peternak menjual kambing yang sakit untuk mencegah kematian ternak serta memperoleh uang untuk kebutuhan hidup sehari-hari. 2) Menurut tinjauan hukum positif, jual beli kambing sakit di Desa Jabalsari sah secara hukum. Transaksi tersebut memenuhi syarat sah jual beli, dengan adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai barang dan harga. Kedua belah pihak memiliki hak dan kewajiban untuk menyerahkan dan menerima barang serta pembayaran. 3) Dalam tinjauan hukum Islam, jual beli kambing sakit dianggap sebagai ta'awun, yaitu bentuk tolong-menolong yang mulia. Pembeli membantu penjual yang tidak dapat merawat kambing yang sakit. Jual beli ini dihargai sebagai perbuatan yang mencari ridha Allah SWT, dan penjual yang jujur akan mendapatkan tempat yang tinggi di akhirat

## ABSTRAC

Ahmad Ridwan Hasim Putra, 126101201009, Review of Positive Law and Islamic Law on the Sale and Purchase of Sick Goats (Study in Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency). Thesis, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Thesis Supervisor: Doctor Kutbuddin Aibak, Means of religion, Master of Islamic law

**Keywords :** Positive Law Review, Islamic Law Review, Sale and Purchase, Sick Farm Animals

This research is motivated by the rampant practice of buying and selling sick livestock in Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency. It is customary that when livestock owners find their animals sick, they tend to sell them at a lower price, as an effort to reduce losses and avoid livestock death.

The focus of this research is: 1) How is the practice of buying and selling sick goats in Jabalsari Village, Sumbergempol Subdistrict, Tulungagung Regency? 2) How is the Positive Law Review of the sale and purchase of sick goats in Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency? 3) How is the Islamic Law Review of the sale and purchase of sick goats in Jabalsari Village, Sumbergempol Subdistrict, Tulungagung Regency?

This type of research is using qualitative research with a case study approach. Data collection uses observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusion drawing. Extension of participation and triangulation were used to check the validity of the data.

Research results: 1) The practice of buying and selling sick goats in Jabalsari Village occurs due to livestock health problems, such as malnutrition and lack of cage hygiene. This condition causes the goat to catch a cold (bloating). Farmers sell sick goats to prevent the death of livestock and earn money for their daily needs. 2) According to the positive law review, the sale and purchase of sick goats in Jabalsari Village is legally valid. The transaction fulfills the legal requirements of buying and selling, with an agreement between the seller and buyer regarding the goods and price. Both parties have rights and obligations to deliver and receive goods and payments. 3) In terms of Islamic law, buying and selling sick goats is considered ta'awun, which is a noble form of helping. The buyer helps the seller who cannot take care of the sick goat. This sale is appreciated as an act that seeks the pleasure of Allah SWT, and honest sellers will get a high place in the afterlife.

